

LAB SHEET PRAKTIK PENGOLAHAN SINYAL DIGITAL

Semester III	Sinyal-sinyal Elementer 1			100 menit
No. LST/DKA6226/02		Revisi : 02	Tgl : 1 Sept 2020	Hal 1 dari 5

1. Kompetensi

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa dapat mengoperasikan Octave dan dapat menggunakannya sebagai perangkat simulasi untuk Praktik Pengolahan Sinyal Digital

2. Sub Kompetensi

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa dapat

- a. membangkitkan dan menampilkan sinyal-sinyal elementer waktu diskrit dengan bantuan fungsi-fungsi (*functions*) yang ada pada Octave
- b. membedakan akibat dari penggantian periode sampling

3. Dasar Teori

Sinyal-sinyal elementer terdiri dari:

1. Impuls satuan (unit impuls), didefinisikan sebagai

$$\delta(n) = 1$$
 untuk $n = 0$

= 0 untuk n yang lain

2. Undak satuan (unit step), didefinisikan sebagai

$$u(n) = 1$$
 untuk $n \ge 0$

$$= 0$$
 untuk $n < 0$

3. Ramp satuan (unit ramp), didefinisikan sebagai

$$u_r(n) = n \text{ untuk } n \ge 0$$

$$= 0$$
 untuk $n < 0$

4. Sinyal eksponensial, yaitu sinyal yang berbentuk

$$x(n) = a^n$$

untuk seluruh n, dengan a adalah bilangan real atau komplek.

Jika a bilangan real, maka x(n) adalah sinyal real. Jika a adalah bilangan komplek, maka a dapat dinyatakan sebagai :

$$a = r e^{j\theta}$$
.

dengan r dan e adalah parameter.

Dibuat oleh : Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
--	------------------



LAB SHEET PRAKTIK PENGOLAHAN SINYAL DIGITAL

Semester III		Sinyal-sinyal	100 menit	
No. LST/DKA6226/02		Revisi : 02	Tgl : 1 Sept 2020	Hal 2 dari 5

Termasuk sinyal jenis ini adalah sinyal sinus dan kosinus, karena :

$$cos(n) = \frac{\left(e^{jn} + e^{-jn}\right)}{2}$$

$$sin(n) = \frac{\left(e^{jn} - e^{-jn}\right)}{2j}$$

Untuk mendapatkan sinyal diskrit dari sinyal analog tertentu yang dapat dikembalikan ke sinyal analog lagi tanpa ada perubahan frekuensi sinyal, maka frekuensi sampling F_s harus memenuhi **Kriteria Nyquist**:

$$F_{\underline{s}} \! > \! 2F_{max}$$

dengan F_{max} adalah frekuensi tertinggi yang ada pada sinyal analog.

Bila kriteria ini tidak terpenuhi, akan terjadi aliasing

1. Alat dan Bahan

PC (*personal computer*) yang sudah terinstal sistem operasi Windows dan perangkat lunak Octave.

2. Keselamatan Kerja

- a. Buat folder kerja untuk setiap mahasiswa di drive selain C.
- b. Aktifkan folder kerja tersebut setiap memulai Octave
- c. Setiap kali selesai menulis program segera simpan file program tersebut

6. Langkah Kerja

Ketik program-program berikut dalam Editor Octave, beri nama yang sesuai dengan isinya, kemudian di-*run*. Perhatikan dan catat hal-hal yang penting, lalu kerjakan tugas-tugas yang diberikan.





LAB SHEET PRAKTIK PENGOLAHAN SINYAL DIGITAL

Semester III		Sinyal-sinyal	100 menit	
No. LST/DKA6226/02		Revisi : 02	Tgl : 1 Sept 2020	Hal 3 dari 5

```
% Program 1.1.
% Menampilkan sinyal Unit Impuls dan Unit Step
n = 0:50;
impuls = [1, zeros(1,50)];
undak = ones(1,51);
plot(n,undak,'o',n,impuls,'*'), grid;
xlabel('waktu'), ylabel('amplitudo');
title('Sinyal Unit Impuls dan Unit Step');
axis([-5 60 -1 2]);
```

<u>Tugas 1.1</u>.

- a. Modifikasi program di atas agar amplitudo sinyal dapat diganti dengan nilai yang lain, misal 2 atau 0,5.
- b. Modifikasi program di atas agar panjang sinyal menjadi 100.

```
% Program 1.2.
% Menampilkan sinyal Unit Ramp
n = 0:50;
ramp = n;
plot(n,ramp,'o'), grid;
xlabel('waktu'), ylabel('amplitudo');
title('Sinyal Unit ramp');
axis([-5 60 -5 60]);
```

Tugas 1.2.

a. Modifikasi program di atas untuk mendapatkan nilai gradien yang lain, misal 0,5 atau 2.

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen	Diperiksa oleh :
Dr. Aris Nasuha, MT	tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	



LAB SHEET PRAKTIK PENGOLAHAN SINYAL DIGITAL

Semester III	Sinyal-sinyal Elementer 1			100 menit
No. LST/DKA6226/02		Revisi : 02	Tgl : 1 Sept 2020	Hal 4 dari 5

```
% Program 1.3.
% Menampilkan Sinyal sinus dan kosinus
n = 0:63;
f1 = 0.5; f2 = 0.25; % frekuensi sinyal (Hz)
T = 0.1;
y = sin(2*pi*f1*T*n);
x = cos(2*pi*f2*T*n);
plot(n*T,y,'-o',n*T,x,'-*'), grid;
xlabel('waktu'), ylabel('amplitudo');
title('Sinyal Sinus dan Kosinus');
```

<u>Tugas 1.3</u>. Modifikasi program di atas agar dapat menampilkan :

```
a. y + x
b. y - x
c. perkalian y dengan x
untuk: y = sin(2*pi*f1*T*n);
x = cos(2*pi*f2*T*n);
```



LAB SHEET PRAKTIK PENGOLAHAN SINYAL DIGITAL

Semester III	Sinyal-sinyal Elementer 1			100 menit
No. LST/DKA6226/02		Revisi : 02	Tgl : 1 Sept 2020	Hal 5 dari 5

```
% Program 1.4
% Menampilkan sinyal sinus kontinyu dan diskrit
Ts1 = 0.0001; Ts2 = 0.05; % periode sampling
n1 = 0:5000;
n2 = 0:10;
f = 10; % frekuensi sinyal dalam Hz
y1 = sin(2*pi*f*n1*Ts1);
y2 = s in(2*pi*f*n2*Ts2);
plot(n1*Ts1,y1,'r',n2*Ts2,y2,'b*-'), grid;
xlabel('waktu'), ylabel('amplitudo');
title('Sinyal Sinus Waktu Kontinyu dan Waktu Diskrit');
```

Tugas 1.4.

- a. Amati keluaran **Program 1.4**. Kenapa muncul output demikian?
- b. Apa hubungan antara **Ts2** (dalam **Program 1.4**) dengan **kriteria Nyquist**?
- c. Ubahlah *function* sin dalam program di atas dengan cos. Bagaimana keluaran dari program sekarang?